

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang, diantaranya GPK (guru Pendamping Khusus) disekolah, guru kelas, dan orang tua dari masing-masing objek. Karena dalam penelitian ada dua orang anak autistik. Berikut ini akan dipaparkan profil masing-masing subjek.

1. Subjek 1

Rizkia Nur Azizah yang disebut dengan RNA, dilahirkan dimalang 1986 berusia 27 tahun. RNA adalah seorang GPK (guru pendamping khusus) anak yang berkebutuhan khusus di SMP Bakhti Terpadu Malang. RNA memiliki perawakan gemuk, kulit putih, tinggi, berkerudung dan biasanya memakai celana. Sedangkan pendidikan terakhir RNA adalah S1 psikologi di Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. RNA telah menjadi seorang GPK di SMP Bakhti Terpadu sejak tahun 2012 jadi sudah sekitar 1 tahunan.

2. Profil Subjek 2

M. Unsur Muttaqin yang disebut M, dilahirkan di malang, M memulai karirnya sebagai guru dan masuk SMP Bakhti Terpadu pada tanggal 19 Desember 2006 jadi ia telah mengajar sekitar 8 tahunan. Di SMP Bakhti M mengajar di kelas 1 dan 2. Mata pelajaran yang biasa diajarkan fisika, Qur'an hadist dan Fiqih. M berperawakan kurus, tinggi, berkulit sawo matang dan memiliki sedikit jenggot.

3. Profil Subjek 3

Sumaryani yang biasa dipanggil ibu yani atau inisial Y ini adalah seorang ibu rumah tangga yang sekarang berusia 42 tahun. Y dilahirkan dimalang pada tahun 1971

dan Y memiliki anak autistik dengan gangguan spektrum autistik ringan dan sekarang anak tersebut bisa dikatakan sudah sembuh. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku seperti kemampuannya bersosialisasi dengan lingkungan sekitar terutama lingkungan sekolah dan nilai akademiknya juga cukup baik.

Y sehari-hari berjualan mie dan soto dipasar bersama suaminya, Y memiliki ciri-ciri kulit sawo matang, berkerudung, dengan postur tubuh yang tidak terlalu gemuk juga tidak terlalu kurus. Pendidikan terakhir Y adalah tingkat SD, dia mempunyai empat orang anak dan salah satu anaknya mengalami gangguan autistik.

4. Profil subjek 4

Farida Hariyanti selanjutnya disebut F.H adalah seorang ibu rumah tangga, yang dilahirkan di Malang pada tanggal 15 November 1966. FH merupakan seorang ibu yang memiliki anak autistik dengan gangguan spektrum sedang. Suami FH bekerja sebagai wiraswasta dan FH memiliki dua orang anak laki-laki. Anak yang pertama sekarang masih kuliah sedangkan anak kedua masih duduk di bangku SMP dan bersekolah di SMP Bakhti Terpadu.

FH berperawakan kulit putih, postur tubuh ideal, tinggi dan berkerudung. FH berpendidikan terakhir S1 dan pernah bekerja di salah satu perusahaan di Malang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah inklusi yaitu di SMP Bakti, tepatnya di Jln. Kedawung No.72 Malang.

C. Jenis Penelitian

Pada dasarnya jenis penelitian itu ada dua yaitu penelitian Kuantitatif dan penelitian Kualitatif. Dan peneliti disini memilih menggunakan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif. Metode Kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data-datanya yang melalui wawancara yang dilakukan dengan subjek dan

Observasi/pengamatan yang sudah dilakukan selama melakukan penelitian disana dan hasilnya observasi tersebut berupa catatan-catatan kecil mengenai keadaan maupun kondisi disana. Sedangkan Kualitatif Deskriptif adalah prosedur penelitian yang berupa lisan atau tulisan yang diperoleh oleh seseorang subjek yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli dan tidak dapat diubah serta menggunakan cara sistematis. Penelitian kualitatif deskriptif ini berbentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah yang ada di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Metode Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Istilah observasi didalam bahasa Latin berarti ‘melihat’ dan ‘memperhatikan. Jadi observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara akurat terhadap objek atau fenomena-fenomena yang muncul. Observasi ini memungkinkan peneliti merefleksi dan bersikap introspektif terhadap penelitian yang dilakukannya (Rahayu,2004).

Observasi dapat dibagi menjadi 3 yaitu :

- 1) Partisipan dan Non Partisipan
- 2) Overt dan Covert
- 3) Alamiah dan Buatan.

Dan Observer melakukan observasi yang Non partisipan- Overt, dimana observer menjadi seorang pengamat yang pasif dalam kejadian atau fenomena yang sedang diamatinya dan tidak ikut terlibat dalam aktifitas yang diamatinya tersebut. Meskipun pengamat pasif, tetapi disini Observee mengerti dan mengetahui kalau dirinya sedang diamati.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan bertujuan untuk mencari informasi suatu masalah yang akan diteliti, Hadi (dalam Rahayu,2004). Jadi wawancara itu salah satu metode yang dilakukan dalam penelitian yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif dan metode ini sangat penting karena usaha untuk mendapatkan data yang lebih akurat dilapangan.

Wawancara itu dibagi empat bentuk yaitu :

- 1) Wawancara tidak terstruktur/tidak terpimpin, artinya setiap pertanyaan yang diajukan tidak terjadwal atau tersusun dan pertanyaan yang diajukan biasanya tidak terarah. Meskipun masih dalam konteks topik permasalahan yang mau diangkat.
- 2) Wawancara terstruktur, pertanyaannya sudah tersusun dengan rapi dan terarah.
- 3) Wawancara bebas terpimpin, dalam wawancara ini menggunakan interview guide/pedoman wawancara yang sudah dibuat berupa pertanyaan-pertanyaan, tetapi tidak berupa kalimat yang permanen(mengikat).

- 4) Wawancara pribadi dan kelompok, adalah kalau wawancara pribadi face to face atau saling berhadapan, sedangkan kelompok pewawancara langsung mewancarai dua orang atau lebih dalam satu ruangan.

Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, karena lebih mudah bagi peneliti untuk menggali informasi lebih banyak.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi metode pengumpulan data yang lain, dokumentasi ini dapat berupa foto-foto, video maupun catatan penting lainnya. Dan untuk saat ini observer menggunakan *handphone* untuk mengambil gambar ataupun merekam.

2. Sumber data

Prosedur penentuan subjek dan atau sumberdata pada peneltian kualitatif umumnya menampilkan karakteristik (1). Tidak diarahkan pada sampel yang besar, melainkan pada kasus – kasus tipikal disesuaikan dengan kekhususan masalah penelitian. (2.) tidak ditentukan secara kaku diawal , tetapi dapat berubah baik dalam hal jumlah maupun karakteristik sampelnya sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian, (3) tidak diarahkan pada keterwakilan dalam arti jumlah atau peristiwa acak, melainkan pada kecocokan konteks.

3. Uji Keabsahan

Untuk menguji keabsahan (kebenaran) data yang sudah dikumpulkanada beberapa langkah yang bisa dilakukan peneliti :

1. Triangulasi metode : jika informasi atau data yang berasal dari wawancara, perlu diuji dengan hasil observasi. Dalam arti kebenaran (keabsahan informasi diperiksa dengan metode pengumpulan data yang berbeda.

2. Trianggulasi peneliti: jika informasi yang diperoleh salah seorang tim penguji, kemudian data tersebut diuji kembali oleh tim yang lain berarti data diperiksa melalui peneliti yang berbeda.
3. Trianggulasi sumber : apabila informasi tertentu ditanyakan kembali kepada responden yang berbeda.
4. Trianggulasi situasi : mencari tau pendapat responden, terhadap pertanyaan yang akan diajukan.
5. Trianggulasi teori : apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis data dari satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.

Jika data dilapangan dengan pernyataan para responden mengenai permasalahan yang akan diteliti maupun diamati, ternyata terdapat perbedaaan data atau informasi. Maka keabsahan data 'diragukan keabsahannya'.

4. Teknik Analisis data

Dalam kualitatif data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan metode pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Menurut Miles dan Huberman (dalam sugiyono,2010), menyatakan belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan dan teori. Akan tetapi peneliti disini saat proses pengumpulan data penelitian, langsung bisa melakukan analisis data kualitatif sampai data yang diperoleh selama dilapangan sudah jenuh dan tidak perlu melakukan penelitian lagi. Sedangkan Menurut Nasution, melakukan analisis data adalah suatu pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, daya kreatif serta memiliki intelektual yang tinggi.